

**IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAN STANDAR SARANA PRASARANA DI TK NEGERI 2
YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

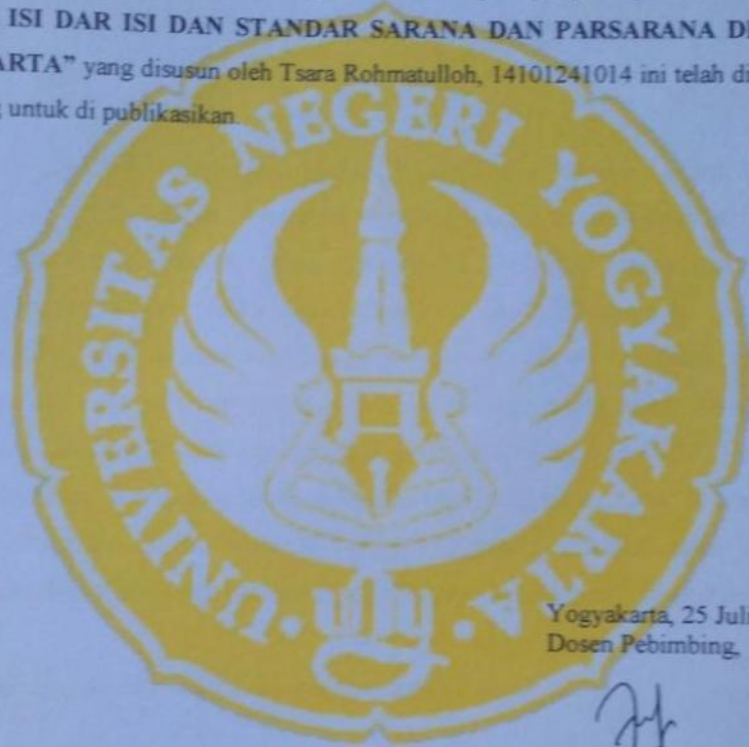


Oleh
Tsara Rohmatulloh
NIM. 14101241014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul, "IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAR ISI DAN STANDAR SARANA DAN PARSARANA DI TK NEGERI 2 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Tsara Rohmatulloh, 14101241014 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk di publikasikan.



Yogyakarta, 25 Juli 2018
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Meilina Bustari'.

Meilina Bustari, M.Pd
NIP. 19730502 199802 2 001

IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI TK NEGERI 2 YOGYAKARTA

IMPLEMENTATION STANDARD OF CONTENT AND STANDARD OF INFRASTRUCTURE FACILITIES IN TK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh: Tsara Rohmatulloh, Universitas Negeri Yogyakarta, tsara776@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar isi dan standar sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan petugas pengurus sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standar isi yaitu secara bertahap memenuhi standar mutu di atas Standar PAUD dengan menggunakan acuan kurikulum 2013 dengan menggunakan struktur kurikulum 2013 yang diintegrasikan pendidikan etika lalu lintas, pendidikan berbasis budaya dan pendidikan karakter bangsa. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta yaitu sudah melampaui standar sarana dan prasarana dengan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan menjadi unggulan sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Standar Isi dan Sarana Prasarana, PAUD

Abstract

The purpose of this research is to describe the implementation of content standards and standards of facilities and infrastructure in TK Negeri 2 Yogyakarta. This research uses descriptive qualitative method and the subject of the study included principals, teachers, and facility and infrastructure administrators. The technic of data collection were interviews, observation, and documentation. The data validity test used source triangulation and technic triangulation. The results show that the implementation of content standards gradually meet the quality standards above PAUD Standards by using the 2013 curriculum by using the 2013 curriculum structure that is integrated with traffic ethics education, culture-based education and character education of the nation. Implementation of Standard of Facilities and Infrastructure at TK Negeri 2 Yogyakarta which has exceeded the standard of facilities and infrastructure by having complete facilities and infrastructure and become the school's flagship.

Keywords: *Implementation, Standard of contents dan standard facilities and infrastructure Early Childhood Education*

Mutu adalah kualitas yang diukur berdasarkan relevansi, efisiensi, keefektifan dan dampak dari program, proses, atau tindakan. Mutu mengukur sampai dimana unit atau sistem mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). (Ridwan Abdullah Sani dkk, 2015:215). Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional (SNP). Mutu Pendidikan merupakan kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) TK digunakan bagi lembaga yang akan menyelenggarakan lembaga PAUD sebagai acuan apa saja yang harus di persiapkan untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Standar Pelayanan Minimal (SPM) tersebut harus di penuhi TK paling lambat 2 tahun setelah satuan atau program pendidikan memperoleh izin prinsip untuk berdiri dan beroperasi. Untuk lembaga TK yang sudah berdiri digunakan untuk layanan minimal lembaga TK dan untuk persiapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Oleh karena itu perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini menjadi salah satu keharusan dalam upaya mempersiapkan

tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Setiap satuan pendidikan atau sekolah seharusnya memenuhi standar yang telah ditetapkan atau menerapkan standar yang dikembangkan oleh sekolah berdasarkan standar ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu lembaga PAUD untuk dapat memperhatikan kualitas pendidikan dari lembaganya, sehingga mampu menghasilkan anak-anak yang berkualitas pula dan pada akhirnya berdampak pada kepuasan pelanggan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, memuat aturan tentang kewajiban setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal generasi penerus yang dapat membawa bangsa ke arah perbaikan martabat.

Peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dapat menggunakan standar nasional pendidikan menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas PP No 19 Tahun 2005 adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan anak usia dini selanjutnya disebut standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah Indonesia, meliputi:

- 1) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini
- 2) Standar isi
- 3) Standar proses
- 4) Standar penilaian

- 5) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan
- 6) Standar sarana dan prasarana
- 7) Standar pengelolaan
- 8) Standar pembiayaan

(Permendikbud No. 137 tahun, 2014: Pasal 1).

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Jumlah TK/RA sebanyak 2.367, yang terdiri 39 negeri, 2.328 swasta. Di kota Yogyakarta sendiri terdapat 234 TK/RA, dengan 3 TK negeri dan 231 swasta. Salah satu TK terbaik menurut Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah TK Negeri 2 Yogyakarta. TK Negeri 2 Yogyakarta saat ini digunakan sebagai lab. school UNY. TK Negeri 2 memiliki murid 139 anak pada angkatan tahun 2017/2018. Tahun 2003, 2007, 2011, 2016 TK Negeri 2 Yogyakarta mengikuti akreditasi sekolah mendapatkan akreditasi A dengan No. SK 048/K/SK/AKR/2016.

TK Negeri 2 Yogyakarta dapat dikatakan TK yang bermutu karena telah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan PAUD yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014. Dari penerapan 8 standar untuk PAUD. Berikut penjelasan 2 standar yang telah memenuhi dan ada beberapa komponen didalamnya yang telah melampaui standar PAUD dan 6 standar yang telah memenuhi standar PAUD.

Implementasi standar isi di TK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik yang disusun berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya

sebagai dasar mengembangkan karakter peserta didik. Pergub DIY No. 54 2011 atas penetapan sekolah model pendidikan etika lalu lintas pada 36 sekolah di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari TK sampai SMA. TK Negeri 2 terpilih menjadi salah sekolah yang menerapkan pendidikan etika lalu lintas. TK Negeri 2 mengintegrasikan pendidikan etika lalu lintas dan kurikulum pendidikan berbasis budaya. Melalui penanaman nilai-nilai luhur budaya Yogyakarta dan pengenalan pendidikan etika berlalu lintas sejak dini diharapkan terbentuknya anak-anak yang cerdas, berkarakter baik, berkepribadian mantap, mandiri, disiplin dan memiliki etos kerja yang tinggi.

Dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku sebagai landasan operasional maka pendidikan berbasis budaya dan pendidikan etika berlalu lintas dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengondisian dan kegiatan pengembangan diri anak. Kegiatan kurikuler atau pengembangan diri di TK Negeri 2 Yogyakarta meliputi mengenal huruf, melukis, kerohanian, bahasa inggris, komputer, menari, drumband, vocal, senam, renang, fashion show, dan drumband. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri disesuaikan dengan minat, bakat anak, dilaksanakan setelah kegiatan penutup dan dibimbing oleh guru pengembangan diri. Atas dasar pemikiran tersebut maka kurikulum TK Negeri 2 Yogyakarta disusun agar menciptakan suatu proses pembelajaran yang sesuai dan

memungkinkan terjadinya perkembangan anak didik secara optimal.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki TK Negeri 2 Yogyakarta cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. TK Negeri 2 memiliki sarana bermain luar, sarana bermain dalam, sarana pendukung pendidikan, sarana pembelajaran dalam kondisi baik dan lengkap. Selanjutnya adalah prasarana di TK Negeri 2 berdiri di lahan seluas memiliki lahan seluas 1.040 meter persegi, dengan luas bangunan 752 meter persegi. Status kepemilikan lahan dan bangunan TK Negeri 2 Yogyakarta adalah milik pemerintah. Terdapat Prasarana yang dimiliki TK Negeri 2 yaitu: memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang dapur, 1 ruang komite, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 perpustakaan, 1 mushola, 1 ruang musik, 1 ruang lab komputer mini, 1 kolam renang, 1 lab komputer mini, 5 kamar mandi.

TK Negeri 2 sudah sesuai dengan standar isi untuk standar paud yaitu menerapkan kurikulum 2013, dengan memiliki ciri karakteristik kurikulum lokal berbasis budaya dengan penerapan menggunakan bahasa jawa setiap hari jumat dan juga pendidikan etika lalu lintas. Penerapan pendidikan etika lalu lintas dijadikan sebagai pendidikan karakter juga dilaksanakan di TK Negeri 2 Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai model pembelajaran yaitu model kelompok, model sentra, model sudut dan model area. Sekolah juga memiliki taman lalu lintas sebagai area bermain dan media pengenalan lalu lintas kepada

anak. Sekolah bekerjasama dengan POLRESTA Yogyakarta guna mendukung pembelajaran etika berlalu lintas. TK Negeri 2 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai keunggulan-keunggulan dari lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. TK Negeri 2 Yogyakarta memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan karakter, pendidikan berbasis budaya dan pendidikan etika berlalu lintas.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki TK Negeri 2 Yogyakarta dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik. Standar Sarana Prasarana di TK Negeri 2 dikelola dengan baik sehingga kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik. Sarana yang meliputi sarana pendidikan, sarana pembelajaran. Prasarana meliputi lahan, gedung, status kepemilikan, prasarana instalasi. Sarana dan Prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta sudah memenuhi standar paud dan dapat di kategorikan lengkap. Berikut ini adalah beberapa contoh sarana dan prasarana yang ada di TK Negeri 2 yaitu: Adanya peralatan musik drum band yang digunakan untuk menyalurkan bakat anak terhadap bermain musik, ruang komputer mini yang digunakan sekolah untuk mengenalkan TIK sejak dini dan juga tersedianya kolam renang mini yang digunakan menyalurkan minat dan bakat anak khususnya berenang. Ruang perpustakaan di TK Negeri 2 Yogyakarta yang dikelola dengan baik diharapkan dapat mendorong minat baca anak sejak dini. Keberhasilan dari pemeliharaan, pengaturan dan

pertanggungjawaban atas sarana dan prasarana yang ada di TK Negeri 2 Yogyakarta tidak lepas dari kerjasama antar personil di lembaga tersebut.

Implementasi standar isi dan standar sarana prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta dilakukan oleh seluruh komponen yang bertanggungjawab mengelola, melaksanakan proses pembelajaran yang terdiri dari: kepala TK, guru, tenaga administrasi, dan pihak-pihak yang mendukung peningkatan mutu pendidikan yaitu: orang tua atau wali murid dan komite sekolah. Peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dapat dilihat penerapan Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang di terapkan di TK Negeri 2 Yogyakarta. Standar isi dan standar sarana prasarana yang sudah melampaui standar PAUD dapat dipertahankan dan ditingkatkan, untuk enam standar lainnya perlu ditingkatkan pengelolaaanya agar melampaui standar PAUD. Hal ini memberikan implikasi pemenuhan, penerapan, dan peningkatan mutu PAUD di TK Negeri 2 Yogyakarta. Untuk itu peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Standar Isi dan Standar Sarana Prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 2 Yogyakarta Penelitian ini dilaksanakan di TK

Negeri 2 Yogyakarta pada 19 Maret- 19 April 2018.

Subjek Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada subjek kepala perpustakaan, guru, petugas pengurus sarana prasarana yang mengetahui implementasi standar isi dan standar sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian implementasi standar isi dan standar sarana dan prasarana menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles Huberman & Johnny Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Implementasi Standar Isi di TK Negeri 2 Yogyakarta

Implementasi standard isi dan standard sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta yaitu (1) Kurikulum yaitu menggunakan acuan kuriulum nasional atau kurikulum 2013. Struktur kurikulum TK Negeri 2 menggunakan kurikulum 2013 dengan program tema dan sub tema. Struktur kurikulum memiliki karakteristik

yang menjadi unggulan karena mengintegrasikan kurikulum 2013 dengan pendidikan etika lalu lintas, pendidikan berbasis budaya dan pendidikan karakter bangsa. Penyusunan kurikulum TK Negeri 2 dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru dengan membentuk team penyusun kurikulum yang bertugas untuk merencanakan dan menyusun kurikulum TK Negeri 2 Yogyakarta dengan melihat acuan kurikulum, struktur kurikulum, pendidikan etika lalu lintas, pendidikan berbasis budaya dan pendidikan karakter dalam penyusunannya. Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan kegiatan bermain dan pembiasaan. Pelaksanaan kurikulum menjadi unggulan sekolah dan sering digunakan untuk studi banding lembaga TK karena menerapkan empat model pembelajaran yaitu area, sentra, sudut, kelompok. Peninjauan kurikulum dilaksanakan setiap satu tahun sekali atau akhir tahun ajaran. (2) Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak yaitu meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik kognitif, bahasa, sosial emosial dan seni. Perkembangan kelompok A dan kelompok B sudah dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan tingkat usia anak dengan arahan dan bimbingan guru kelas. (3) Lingkup materi yaitu meliputi layanan menurut kelompok usia untuk kelompok A usia 4- 5 tahun, dan kelompok B usia 5-6 tahun lebih. Beban belajar yaitu 900 menit perminggu jika ditambah pengembangan diri menjadi 1050 menit perminggu. Rombongan belajar yaitu kelompok yaitu 5 kelas 1:15 dengan 4 kelas 1:16. (4) Kompetensi yaitu aspek

pengembangan diri anak yang dilaksanakan terpisah dari kegiatan inti. TK Negeri 2 Yogyakarta dapat dijadikan contoh lembaga PAUD dalam menentukan pengembangan diri anak karena memberikan banyak pilihan pengembangan diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat anak sejak usia dini. Pengembangan wajib yaitu seperti kerohanian, mengenal huruf, komputer, menari, karya seni, bahasa inggris. Pengembangan diri pilihan yaitu drumband, vokal, sempoa, renang, fashion show dan drum set. (5) kalender pendidikan dibuat menyesuaikan kalender tahun yang berjalan dan disoasialisasikan kepada wali murid.

Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta

Implementasi standar sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta yaitu (1) Pengadaan sarana dan prasarana yaitu meliputi prinsip pengadaan sarana dan prasarana menggunakan prinsip dari pemerintah yaitu melihat kebutuhan sekolah dan melihat barang itu aman bagi anak yaitu terbuat dari bahan yang aman dan sehat (tidak bejamur, tidak kasar yang dapat menimbulkan luka, tidak berkarat, tidak beracun dan berbau). Proses pengadaan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD. (2) Sarana PAUD meliputi sarana bermain luar dalam kondisi baik aman dan tidak membahayakan anak dan seauai SNI. Sarana bermain dalam tersedia alat permainan edukatif yang tidak

membahayakan anak dan sesuai dengan perkembangan anak. Sarana pendukung PAUD dalam kondisi baik dan dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana pembelajaran dalam kondisi lengkap, baik, aman dan sesuaikan dengan perkembangan anak sesuai tingkat usia. (3) Prasarana PAUD meliputi lahan, prasarana utama, prasarana pendukung, prasarana instalasi, dan status kepemilikan. TK Negeri 2 Yogyakarta berdiri dilahan 1052 m² dengan luas bangunan 752 m². Prasarana utama sekolah yaitu memiliki ruang guru, ruang kepala sekolah, 11 ruang kelas, ruang UKS, 6 kamar mandi. Prasarana pendukung yang menjadi unggulan sekolah yaitu perpustakaan, mushola, ruang musik, ruang komputer, kolam renang, ruang komite, ruang dapur, 2 aula, gudang ruang TU. Bangunan gedung dalam kondisi baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan sekolah. Prasarana gedung di TK Negeri 2 Yogyakarta sudah melampaui dari standar prasarana dan prasarana dalam standar PAUD. (4) Prasarana Instalasi, TK negeri 2 Yogyakarta memiliki prasarana instalasi yaitu listrik, air, telepon dan jaringan internet yang berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi standar isi dan standar sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Yogyakarta sudah sesuai dengan standar PAUD. Ada beberapa komponen dari yang sudah memenuhi mutu

diatas standard mutu seperti kurikulum yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan pendidikan berbasis budaya pendidikan, etika lalu lintas dan pendidikan karakter bangsa. Implementasi standar sarana dan prasarana sudah melampaui dari standard dengan mempunyai sarana dan prasarana pendukung yang melebihi dari standard sarana dan prasarana dalam standar PAUD.

Saran

Bagi kepala sekolah, sebaiknya melakukan evaluasi dan monitoring dengan melihat acuan standar PAUD agar dapat mempertahankan implementasi standar isi dan standar sarana prasarana yang sudah secara bertahap memenuhi standar mutu di atas standar PAUD.

Bagi staff TK Negeri 2 Yogyakarta, sebaiknya lebih meningkatkan penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan melihat acuan Norma, Standar, Prosedur, Kreteria, Pedoman Sarana dan Prasarana PAUD sehingga sarana prasarana selalu dalam kondisi yang baik dan dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. dkk. 2015. *Penjamin Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yus, A. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Anggraeni. 2014. dkk. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6*

- Tahun. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Arcarco, 2006. Pendidikan Berbasis Mutu. Jakarta: Pustaka pelajar
- Ayu, N.K. 2015 . Pengelolaan Kurikulum 2013 Di Tk Negeri Pembina Semarang. *Skripsi*. UNNES Semarang
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (TT). *Administrasi dan Supervisi Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bronson, M. 1995. *The Right Stuff for Children Birth to 8: Selecting Play Materials to Support Development*. Washington DC: NAEYC
- Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Christianti, M. (2011) Penyusunan Program Kegiatan Tahunan, Bulanan, dan Mingguan di KB SKB Salma Kota Yogyakarta. *staff.uny.ac.id*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faiq, M. 2009. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Model Pembelajaran. [http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-\(PTK\)-dan-model-pembelajaran.html](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-(PTK)-dan-model-pembelajaran.html). diakses pada tanggal 10 April 2015.
- Hiryanto, dkk. (2010). *Pemetaan Tingkat Pencapaian Mutu Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Propinsi DIY.
- [Http://jendela.data.kemendiknud.go.id/banpnf/index.php/chome/rekapituasp_rataperstandar?kode_wilayah=040000&tahun=](http://jendela.data.kemendiknud.go.id/banpnf/index.php/chome/rekapituasp_rataperstandar?kode_wilayah=040000&tahun=)) diakses pada jam 25 November 2017 Pukul 15.00 WIB.
- Irianwati, N. 2013. “Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”. Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BP-PNFI) Provinsi Bengkulu.
- Instrumen Pemetaan Mutu PAUD .2016. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Maryatun, I.B. (2011) Pengembangan Program Pembelajaran Taman Kanak-kanak. *Diklat Profesi Guru / Pengembangan Program Pembelajaran TK*
- Masito dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Miles, M. B & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif* (Alih bahasa:Tjajep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutohar, M. P 2013. *Manajemen Mutu Sekolah* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi
- Muhson, A. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi FSE UNY: Yogyakarta
- Moerdiyanto. (2012). Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPPMP) oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Artikel Penjaminan Mutu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta

- Nana, S.S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NSPK, Pedoman Sarana Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Norma, Standar, Prosedur, Kreteria Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pamungkas, J. Hayati, N. Maryatun, I.B. (2016). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis Budaya. *Pendidikan Anak*. 5(2), 833
- Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional,
- Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum PAUD
- Permendiknas nomor 63 tahun 2009. Tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan
- Rahayu, N. 2015. Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Tesis.IAIN Surakarta
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siburian, T.A. 2013. *Metodologi penelitian manajemen pendidikan*
- Sugiono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
- Usakli, H. *Early Childhood Education: the case of Turkey, Contemporary Issues in Early Childhood Volume 11 Number 2 2010, www.worldwords.co.uk/CIEC*).